

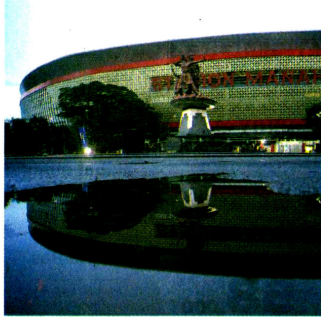


Media: Jawa Pos

Hari: Senin

Tanggal: 24 Februari 2025

Halaman: 10



MEMENUHI SYARAT: Stadion Manahan Solo, akan menjadi venue pertandingan final Liga 2 2024-2025.

Pertandingan Final Liga 2 Menggunakan VAR

Belum Ada Lampu, Laga Puncak Tak Bisa Digelar di Mandala Krida

JAKARTA - PSIM Jogjakarta akan menghadapi Bhayangkara FC di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, pada Rabu (26/2) dalam final Liga 2 musim 2024-2025. Sehari sebelum laga itu (25/2), Persija Jepara akan berhadapan dengan PSPS Pekanbaru di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Jawa

Tengah, dalam perebutan tempat ketiga. Di Jepara, tim yang berhasil memenangkan pertandingan akan mendampingi PSIM dan Bhayangkara FC untuk promosi ke Liga 1 musim depan. Penentuan lokasi atau venue pertandingan final Liga 2 dan playoff promosi mengacu pada regulasi Liga 2 musim 2024-25. Dalam regulasi disebutkan, laga final dan playoff promosi dilaksanakan di kandang tim yang memiliki jumlah poin tertinggi.

Direktur Utama PT Liga

Indonesia Baru (LIB) Ferry Paulus memahami pentingnya dua pertandingan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pertandingan, laga final dan partai perebutan tempat ketiga akan dilengkapi dengan video assistant referee (VAR). "Nah, karena akan menggunakan VAR, pertandingan final antara PSIM melawan Bhayangkara FC tidak bisa digelar di Stadion Mandala Krida, Jog-

jakarta. Karena ada ada VAR, mungkin akan ada delay maupun perpanjangan waktu. Bahkan, bisa juga ada penalti. Nah, di Mandala Krida, itu tidak memungkinkan. Sebab, di sana tidak ada lampu," ujar Ferry. Dia menambahkan, Stadion Sultan Agung, Bantul, Jogjakarta, sempat menjadi opsi untuk menggelar pertandingan Laskar Mataram-julukan PSIM- melawan Bhayangkara FC. Tapi, opsi itu tidak jadi diambil. "Di Sultan Agung ada larangan tidak boleh dihadiri su-

porter. Yang paling tepat adalah Solo (Stadion Manahan, Red). Semuanya tersedia di sana," papar mantan direktur olahraga Persija itu. Lantaran pertandingan dipindah ke Solo, keberangkatan dan kepulangan supporter PSIM menjadi concern PT LIB. "Tim security officer PT LIB dan PSSI sudah membuat beberapa kerangka komunikasi dengan kepolisian. Antisipasi tentu paling penting. Terutama rivalitas di jalan," tandasnya. (fiq/ali)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005